

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari inovasi Aplikasi Jeknyong belum sepenuhnya terpenuhi dengan baik karena pengguna dan cakupan wilayah yang belum merata serta informasi mengenai Aplikasi Jeknyong yang belum tersampaikan secara masif. Selain itu, adanya Aplikasi Jeknyong sampai saat ini belum optimal dan belum sesuai dengan target yang diharapkan. Kesimpulan dari semua aspek dan sub aspek dapat dikatakan bahwa aplikasi tersebut belum optimal dengan banyak hal yang belum terpenuhi dengan baik yang dilihat dari segi kepuasan, latar belakang dan tujuan, kesolutifan, sosialisasi, respon masyarakat, hingga dampak dari inovasi yang masih sangat kecil. Karakteristik dari inovasi yang telah diteliti tersebut adalah keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan dicoba, dan mudah diamati, berikut penjelasannya :

##### **5.1.1. Keuntungan Relatif**

Keuntungan relatif dalam inovasi melalui Aplikasi Jeknyong telah membawa pengaruh positif bagi pemerintah dan masyarakat. Namun, terdapat satu hal yang masih menjadi perhatian publik yang mana dalam hal ini harga yang ditawarkan justru cenderung lebih rendah dari harga pasaran. Selain itu, prestasi sosial Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sampah telah menjadi suatu kebanggaan yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat hingga kenyamanan

dan pengaruh positif bagi daerah dengan adanya inovasi tersebut yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

#### 5.1.2. Kesesuaian

Kompatibilitas atau kesesuaian dalam hal ini dapat diketahui bahwa hal tersebut sesuai dengan kondisi sampah yang ada di Banyumas. Selain itu, latar belakang dan tujuan dari adanya inovasi tersebut dianggap belum sepenuhnya terpenuhi yang mana hal tersebut berkaitan dengan edukasi melalui kesadaran dari masyarakat yang membutuhkan waktu yang lama serta tingkat kesolutifan yang belum maksimal.

#### 5.1.3. Kerumitan

Kerumitan dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang kemudahan dari masyarakat sebagai pengguna untuk menggunakan inovasi yang ada. Dapat diketahui bahwa inovasi melalui Aplikasi Jeknyong dianggap oleh masyarakat mudah untuk dioperasikan, tetapi hal itu bergantung dengan usia yang menggunakan aplikasi tersebut. Dijelaskan pula bahwa dalam hal kerumitan yang berkaitan dengan tingkat kemudahan masyarakat dikembalikan oleh masyarakat atas kemauan dan kehendak mereka untuk turut berpartisipasi menggunakan atau tidak. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan pun masih belum masif sehingga adanya inovasi tersebut belum diketahui oleh sebagian besar masyarakat di Kabupaten Banyumas.

#### 5.1.4. Kemungkinan Dicoba

Triabilitas atau kemungkinan dicoba disini dapat diketahui bahwa terdapat uji coba yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan uji coba terhadap beberapa daerah yang memungkinkan untuk inovasi tersebut diterapkan hingga pada akhirnya daerah-daerah tersebut nantinya akan berkembang dan akan terus mengalami perkembangan di seluruh Kabupaten Banyumas yang mana hal tersebutlah yang menjadi harapan oleh Bupati Banyumas. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa total penduduk di Kabupaten Banyumas adalah 1,78 juta jiwa. Dengan pengguna aplikasi yang baru mencapai 5000 artinya baru 0.28% dari penduduk Banyumas yang menggunakan aplikasi tersebut.

#### 5.1.5. Mudah Diamati

Observabilitas atau hasil yang mudah diamati disini ternyata belum menjadi hasil yang baik karena dampak yang dihasilkan masih sangat kecil yang mana target dari penjemputan sampah beserta cakupan wilayah dan pengguna dari inovasi yang masih sangat sedikit. Oleh karena itu, hasil yang dapat diamati belum sepenuhnya dapat terlihat dengan dampak yang seharusnya dapat dirasakan. Kendala dan hambatan dalam inovasi merupakan kendala yang berkaitan dengan pengenalan inovasi yang belum optimal sehingga untuk saat ini inovasi tersebut masih jauh dari target dan harapan pemerintah, tetapi berkenaan dengan kendala dan hambatan secara teknis sejauh ini sudah dapat teratasi dengan baik.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dan saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Banyumas perlu mengadakan desa percontohan yang ditunjuk dalam pelaksanaan inovasi melalui Aplikasi Jeknyong dengan memantau hasil yang selanjutnya didapat dari adanya hal tersebut setelah dilakukan.
2. Sosialisasi perlu digalakkan agar inovasi melalui aplikasi tersebut dapat menjadi suatu inovasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.
3. Adanya pertimbangan mengenai harga yang ditawarkan dalam aplikasi agar masyarakat dapat tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.
4. Kualitas dari pelayanan publik melalui Aplikasi Jeknyong yang perlu diteliti untuk selanjutnya agar dapat diketahui kualitasnya ketika karakteristiknya sudah terpenuhi dengan baik.
5. Pengadaan sosial media melalui pengelola Aplikasi Jeknyong agar penyebarluasan informasi mengenai aplikasi dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga masyarakat Kabupaten Banyumas dapat mengetahui tentang inovasi yang sedang berlangsung dengan informasi terbaru secara berkala yang dapat diikuti.
6. Melibatkan tokoh masyarakat sebagai pihak yang mampu berhubungan secara langsung dengan masyarakat berkaitan dengan masalah sampah yang berdasar pada edukasi bukan untuk keuntungan secara ekonomi.